

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel maupun menganalisis pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Pada penelitian ini, dilakukan pengujian terhadap intensitas modal, intensitas persediaan dan profitabilitas sebagai variabel independen, agresivitas pajak sebagai variabel dependen dan tingkat hutang sebagai variabel moderasi.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana pada pemilihan sampel dimuat beberapa kriteria tertentu yang dikhususkan oleh penulis. Kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022.
2. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian
4. Perusahaan dengan tingkat hutang *Debt to Assets* (DAR) > 40%

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi pada penelitian yang dilakukan, variabel dependen menjadi akibat karena dipengaruhi oleh variabel independen (Anggraeni dan Oktaviani, 2021). Pada penelitian yang dilakukan kali ini, variabel dependen yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak (Tax Agressiveness) adalah tindakan sengaja memanipulasi pendapatan yang kena pajak melalui perencanaan pajak, baik secara legal (penghindaran pajak) maupun ilegal (penggelapan pajak). Dari beberapa alat ukur yang tersedia, penulis memilih menggunakan Efektivitas Tarif Pajak (*Effective Tax Rate/ETR*), yang merupakan rasio antara beban pajak bersih (total beban pajak) dengan pendapatan sebelum pajak penghasilan (laba kotor) yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan untuk tahun yang bersangkutan. Berikut adalah rumus untuk Efektivitas Tarif Pajak (ETR):.

$$ETR_{it} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

ETR_{it} : *Effective Tax Rate* perusahaan i pada periode ke t.

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang dilakukan, variabel independen menjadi sebab perubahan variabel dependen karena sifatnya yang mempengaruhi (Anggraeni dan Oktaviani, 2021). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan kegiatan penanaman modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan penanaman modal dalam bentuk aset tetap. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya. Dalam pengukuran variabel intensitas modal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$CI = \frac{\text{Total Fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$$

CI (*Capital Intensity*): total aset tetap dibagi dengan total aset

b. Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan merupakan suatu kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk persediaan. Intensitas persediaan menggambarkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan modalnya pada persediaan. Dalam perencanaan penurunan beban pajak, biaya tambahan persediaan akan dibebankan

pada laba perusahaan, sehingga jika laba pada perusahaan menurun, maka pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga menurun. Dalam pengukuran variabel intensitas persediaan, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$INV = \frac{\text{Total Inventory}}{\text{Total Assets}}$$

INV (Inventory Intensity): total persediaan dibagi dengan total aset

b. Profitabilitas

Profitabilitas menjadi dasar dalam menilai kondisi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam suatu periode waktu tertentu, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai hasil laba. Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat beban pajak adalah tingkat profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang mampu mencapai laba yang tinggi akan membayar pajak yang lebih besar pula.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu sebuah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba. ROA dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi merupakan variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan berfungsi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (tidak terikat) dengan variabel dependen (terikat) (Lestari dan Ningrum, 2018). Pada penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Tingkat Hutang

Pengukuran variabel tingkat hutang menggunakan *Debt to Assets* (DAR) sebuah rasio perbandingan antara hutang perusahaan dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur kemampuan aset perusahaan untuk

menanggung hutang-hutang yang dimiliki perusahaan. DAR dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian kali ini, data yang akan digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari sumber pertamanya, atau melalui perantara lain yang dapat berupa dokumen-dokumen. Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sumber data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, perolehan data menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah ada ataupun data yang dikelola oleh orang lain dan data yang sudah jadi. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mendownload, mencatat ulang, fotokopi maupun memotret data yang dibutuhkan. Data yang digunakan harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan penulis seperti laporan keuangan tahunan perusahaan berupa *financial report* yang disajikan dalam website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tabulasi data penelitian dan perhitungan pada setiap variabel
2. Melakukan Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan mengenai karakteristik variabel yang akan diuji dan digunakan dalam penelitian. Informasi yang dimuat dalam analisis statistik deskriptif meliputi

nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dari data, nilai terendah dan nilai tertinggi data yang digunakan untuk mempermudah pemahaman data variabel yang digunakan.

1. Melakukan Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk melihat apakah variabel residual memiliki distribusi yang normal atau tidak dalam sebuah model regresi. Jika nilai signifikansi normal (*p-value* > 0,05), maka bisa disimpulkan bahwa variabel residu pada data terdistribusi dengan normal sehingga model regresi bisa dikatakan baik.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas adalah salah satu metode pengujian yang digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Pada pengujian multikolinearitas, indikator untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel independen adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), seperti dijabarkan berikut ini.

- Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Ketika ditemukan multikolinearitas, maka model regresi dikatakan tidak baik. Sebaliknya, jika tidak ditemukan multikolinearitas, maka model regresi dikatakan sudah baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Ketika terjadi perbedaan antar varian, maka disebut sebagai kondisi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ditemukan perbedaan varian, maka disebut sebagai kondisi homokedastisitas. Kondisi homokedastisitas inilah yang merupakan kondisi yang baik bagi sebuah model regresi.

- Jika nilai $prob < 0,05$, maka terjadi kondisi heteroskedastisitas.
- Jika nilai $prob > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Melakukan Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, serta melihat pengaruh dari variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah interaksi dari variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 Z) + \beta_5 (X_2 Z) + \beta_6 (X_3 Z) + e$$

Informasi:

Y = Agresivitas Pajak

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$ = Koefisien Regresi

X_1 = Intensitas Modal

X_2 = Intensitas Persediaan

X_3 = Profitabilitas

Z = Tingkat Hutang

e = Koefisien Error

3. Melakukan Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan menerangkan variasi dari variabel independen oleh model regresi. Nilai yang ditunjukkan koefisien determinasi berada dalam rentang 0 dan 1, dimana semakin kecil nilai R^2 maka semakin terbatas pula kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai nilai R^2 maka semakin lengkap pula informasi yang diberikan variabel independen untuk menerangkan variasi dari variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria dari pengujian ini meliputi:

- Jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji t

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2018). Kriteria dalam pengujian berikut meliputi:

- Jika nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Melakukan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji pengaruh variabel moderasi digunakan uji interaksi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- Persamaan MRA Model 1 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

- Persamaan MRA Model 2 :

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + e$$

- Persamaan MRA Model 3 :

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + e$$

- Persamaan MRA Model 4 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_4 (X_1 Z) + e$$

- Persamaan MRA Model 5 :

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_5 (X_2 Z) + e$$

- Persamaan MRA Model 6 :

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + \beta_6 (X_3 Z) + e$$

Informasi:

Y	= Agresivitas Pajak
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$	= Koefisien Regresi
X_1	= Intensitas Modal
X_2	= Intensitas Persediaan
X_3	= Profitabilitas
Z	= Tingkat Hutang
e	= Koefisien Error

